

ABSTRAK

Onomatope adalah tiruan bunyi, perilaku, maupun situasi dari makhluk hidup atau benda mati (Yuliani, 2017). Dalam bahasa Jepang, onomatope terbagi menjadi *giongo* untuk tiruan suara atau bunyi dan *gitaigo* untuk menggambarkan situasi atau kondisi. Dapat ditemukan berbagai *gitaigo* yang menunjukkan ekspresi senyum, tapi sulit bagi pembelajar bahasa Jepang untuk memahami perbedaan pemakaiannya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeksripsikan struktur fonem dan nuansa makna dari *gitaigo-gitaigo* yang menunjukkan ekspresi senyum. Penelitian dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif pada 18 volume komik antologi Touken Ranbu, dengan acuan daftar struktur fonem onomatope dari Tamori dan Schourup serta daftar simbolisme bunyi fonem pembentuk onomatope dari Hamano. Hasil analisis menunjukkan bahwa 5 dari 12 struktur fonem yang ditemukan tidak tercantum dalam daftar. Sementara itu, 11 dari 23 bentuk *gitaigo* yang ditemukan tidak tercantum dalam kamus karena variasi penggunaan fonem khusus. Dapat disimpulkan bahwa fonem khusus berperan penting untuk mengubah nuansa makna *gitaigo*, misalnya fonem khusus sebagai akhiran berperan menunjukkan lama-tidaknya senyum bertahan. Selain itu, dibutuhkan pemahaman situasi konteks untuk memahami makna suatu senyum, karena bisa saja maknanya berbanding terbalik dengan definisi *gitaigo* yang menerangkannya.

Kata kunci: *gitaigo*, nuansa makna, senyum, simbolisme bunyi, struktur fonem

ABSTRACT

Onomatope is the imitation of sounds, behaviors, or situations of living things or inanimate objects (Yuliani, 2017). In Japanese language, onomatope is broken down into two categories: *giongo* for the imitation of sounds, and *gitaigo* for the depiction of situations. There are many *gitaigos* for the facial expression of smiling, but it means struggle for Japanese language learner to understand their differences. Therefore, this research aims to describe the phonetic structures and nuances of *gitaigos* that depict the facial expression of smiling. This research is done using descriptive qualitative method towards 18 volumes of Touken Ranbu anthology comic, with Tamori and Schourup's onomatope phonetic structure list and Hamano's sound symbolism of onomatope phonemes list as the main references. The result of this research shows that 5 out of 12 phonetic structures found are not in Tamori and Schourup's list. On the other hand, 11 out of 23 *gitaigos* found are not in any dictionaries due to variations in the usage of special phonemes. It is then concluded that special phonemes play an important role in changing the nuances of a *gitaigo*'s meaning, for examples special phonemes as suffix indicate how long the smile stays. Another conclusion shows that it is essential to understand the context and situation of a smile to correctly grasp its meaning, since it may mean the opposite from its *gitaigo*'s dictionary definition.

Keywords: *gitaigo*, nuances of meaning, smile, phonetic structure, sound symbolism